

ANALISIS TINGKAT KERAWANAN BANJIR DI KECAMATAN BUTUH, KABUPATEN PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh:

Galang Ariestantyo Zanuarsyah
114130034

INTISARI

Pertumbuhan penduduk tiap tahunnya mengalami kenaikan, dan akan berpengaruh dalam kebutuhan untuk masyarakat. Daerah yang dimanfaatkan manusia sebagai tempat tinggal haruslah memperhatikan daya dukung lingkungan tersebut sebagai mana fungsinya agar dapat mengurangi tingkat kerawanan dari bencana yang timbul. Sungai Wawar merupakan salah satu dari tiga sungai besar yang jalur airnya berada di Kabupaten Purworejo, dimana sungai lainnya adalah Sungai Jali dan Sungai Wawar. Ketika musim hujan tampungan Waduk Wadaslintang sudah mencapai volume maksimal maka akan di alirkan melalui Sungai Wawar. Air yang tidak mampu tertampung di Sungai Wawar akan meluap dan yang terkena dampak parah adalah desa-desa yang ada di Kecamatan Butuh.

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data sekunder selanjutnya dilakukan metode pengharkatan dan *overlay*. Metode wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kapan terjadinya banjir, ketinggian banjir, serta lama genangan. Metode pengharkatan dilakukan untuk mendapatkan nilai total untuk dilakukan *scoring*. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan guna mengetahui arahan pengelolaan yang tepat.

Hasil dari penelitian mendapatkan 3 kelas tingkat kerawanan. Kelas I yang memiliki tingkat kerawanan banjir rendah yaitu Desa Plonomarto, Tlogorejo, dan Desa Kunir, Kelas II yang memiliki tingkat kerawanan banjir sedang yaitu Desa Lubang Sampang, Desa Kunirejo Kulon, Desa Dlangu, Desa Lubang Lor, Desa Lubang Indangan dan Desa Klepu, Kelas III yang memiliki tingkat kerawanan banjir tinggi yaitu Desa Sruwoh Rejo, Kedungsri, Kedungsari, Desa Lubang Kidul, dan Lubang Dukuh. Arahan pengelolaan yang dilakukan dalam menangani masalah banjir di daerah penelitian adalah dengan peremajaan sungai, pengangkutan sedimen, dan pelebaran sungai untuk daerah yang mengalami penyempitan sungai.

A FLOOD VISION LEVEL ANALYSIS IN BUTUH SUB-DISTRICT, PURWOREJO CITY, CENTRAL OF JAVA PROVINCE

Written By:

Galang Ariestantyo Zanuarsyah
114130034

ABSTRACT

Population growth has increased every year, and will affect the need for society. An area that is used by humans as a residence must pay attention to the carrying capacity of the environment as its function to reduce the level of vulnerability from disasters that arise. The Wawar River is one of the three major rivers whose waterways are in Purworejo Regency, where the other rivers are the Jali River and the Wawar River. When the rainy season the reservoir of Wadaslintang reservoir reaches the maximum volume, the food will be flowed through the Wawar River. The water that is not able to be accommodated in the Wawar River will overflow and the worst affected are the villages in the sub-district of Need.

The method used in this study used quantitative methods with the secondary data analysis. Furthermore, the scoring and overlaying methods were carried out. The interview method used to obtain information related to when the flood occurred, the height of the flood, and the length of the inundation. The scoring method was used to obtain total values for scoring. Evaluation is carried out to evaluate the results of research that has been carried out to determine the appropriate management direction.

The results of the study obtained 3 classes of voluntary levels. First class which has a low level of flood vulnerability are Plonomarto Village, Tlogorejo and Kunir Village. Second class which has a moderate flood hazard level, Lubang Sampang Village, Kunirejo Kulon Village, Dlangu Village, Lubang Lor Village, Lubang Indangan Village and Klepu Village. Third class which has a high level of flood vulnerability are Sruwoh Rejo, Kedung Sri, Kedungsari, Lubang Kidul, and Lubang Dukuh. The management direction taken in dealing with flood problems in the study are river rejuvenation, sediment transport, and river widening for areas experiencing river narrowing.